

**KEMANDIRIAN PADA ANAK TUNA GRAHITA
(Studi Kasus di Kawasan Jambangan Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Psikologi**



PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : D-2010/PSI/OSI
D-2010	ASAL BUKU :
Oleh: OSI	TANGGAL :
PSI	

**FATONAH
NIM. B07206024**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
JULI 2010**

BETA

21. KETINTANG 145 88Y
FOTO COPY
(031) 717 82376
(1031) 8289259

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Fatonah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 28 Juli 2010

Pembimbing



Rizma Fithri, S.Psi, M.Si
NIP. 197403121999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Oleh **Fatonah (B07206024)** ini Telah Dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 28 Juli 2010

Mengesahkan,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah
Dekan,



Dr. Aswadi, M.Ag
NIP. 19600412199403100

Ketua,

Rizma Fithri, S.Psi, M.Si
NIP. 197403121999032001

Sekretaris,

Dra. Pudji Rahmawati, M.Kes
NIP. 196703251994032002

Penguji I

Drs. Sjahudi Sirodj, M.Si
NIP. 195205041980031003

Penguji II

Lucky Abrorry, M.Psi
NIP. 197910012006041005

ABSTRAK

Fatonah, NIM. BO7206024, 2010. Kemandirian Anak Tuna Grahita Pasca Pelatihan Bina Diri. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Kemandirian, Tuna Grahita, Bina Diri

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemandirian anak tuna grahita setelah mendapatkan pelatihan bina diri, subyek yang merupakan anak penyandang tuna grahita sedang dan bersekolah di SLB Putra Mandiri Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: Pertama, untuk mengetahui latar belakang serta keadaan sosial subyek. Kedua, untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian subyek sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan bina diri. Ketiga, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian subyek. Keempat, untuk memahami kondisi psikis subyek sesudah mendapatkan pelatihan bina diri.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus intrinsik, dengan penelitian kualitatif sampel dan sumber data yang dipilih adalah *snow ball atau chain sampling*. Dan metode analisis data mengacu pada analisis induktif yang mengikuti Patton yakni dimulai dari wawancara khusus, kemudian memunculkan tema-tema, lalu kategori-kategori dan pola hubungan diantara kategori tersebut.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa kemandirian pada anak tuna grahita terjadi dengan latar belakang setting sosial yang kurang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian subyek juga cukup beragam, baik itu faktor dari dalam maupun dari luar, mulai dari pihak orangtua yang memberikan perhatian serta pemahaman khusus terhadap kondisi subyek serta adanya usaha *home program* yang dilakukan oleh orangtua subyek di rumah, dari pihak sekolah memberikan pelatihan bina diri yang dapat membantu terwujudnya kemandirian pada anak tuna grahita.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi orang tua yang mempunyai anak penyandang tuna grahita, agar menyekolahkan anaknya di sekolah luar biasa supaya mendapatkan pelatihan bina diri. Dengan begitu diharapkan kelak ketika dewasa menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif.